

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT  
DAN DEDAK YANG DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete  
chrysosporium* DAN *Neurospora crassa* DALAM RANSUM  
TERHADAP PERFORMA AYAM RAS PETELUR**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT  
DAN DEDAK YANG DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete  
chryso sporium* DAN *Neurospora crassa* DALAM RANSUM  
TERHADAP PERFORMA AYAM RAS PETELUR**

**SKRIPSI**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas  
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

# **PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK YANG DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM RAS PETELUR**

**Dasrial<sup>1</sup>, Nuraini<sup>2</sup>, Ade Djulardi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, email : dasrial28@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan dan pengaruh penggunaan campuran limbah sawit dan dedak yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* (LSDF) dalam ransum terhadap performa ayam ras petelur. Penelitian ini menggunakan 200 ekor ayam petelur jenis ISA Brown umur 52 minggu dengan produksi telur 70% dan kandungan yang digunakan adalah kandang baterai ukuran 40x40x30cm. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan yaitu 0%, 10%, 15%, 20% dan 25% LSDF dan 4 kali ulangan. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum (g/ekor/hari), produksi telur harian (%), berat telur (g/butir), massa telur (g/ekor/hari), dan konversi ransum ayam ras petelur. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan campuran limbah sawit dan dedak yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P>0.05$ ) atau tidak mempengaruhi terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, massa telur, dan konversi ransum ayam ras petelur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah campuran limbah sawit dan dedak yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dengan perbandingan 1:1 dapat digunakan sampai 25% dalam ransum ayam ras petelur. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 116,80 g/ekor/hari, produksi telur 75,33%, berat telur 60,94 g/butir, massa telur 45,96 g/ekor/hari, konversi ransum 2,54.

**Kata Kunci :** Ayam ras petelur, fermentasi, *Neurospora crassa*, performa, *Phanerochaete chrysosporium*